

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menggunakan jenis penelitian survey dikarenakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan).<sup>1</sup> Selain itu penggunaan penelitian survey dikarenakan dalam pengumpulan data, penulis menghimpun informasi dari para responden menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Sebagaimana yang dikemukakan Masri Singarimbun, bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.”<sup>2</sup>

Berdasarkan metode, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif asosiatif digunakan karena penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), menguji teori, dan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka jenis penelitian survey dan dengan metode penelitian kuantitatif dilihat dari sisi dan kegunaannya sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu untuk mengetahui pengaruh keterampilan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 12

<sup>2</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), Cetakan Pertama, h. 3

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 23-24

manajerial kepala madrasah, budaya organisasi, dan komitmen kerja terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kabupaten Way Kanan yang berjumlah 38 MI dengan perincian sebanyak MI yang berstatus negeri sebanyak 4 MIN dan MI yang berstatus swasta sebanyak 34 MIS.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 tepatnya pada bulan September – Desember 2017.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Dari konsepsi tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa populasi totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun mengukur, kualitatif maupun kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 448 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 90.

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Madrasah	Populasi
1	MIN 1 Way Kanan	22
2	MI Ma'arif Bumi Baru	10
3	MI Nurul Falah Umpu Bhakti	12
4	MI Miftahul Huda Tanjung Rejo	8
5	MI Hidayatul Mubtadiin Kasui	9
6	MI Miftahul Huda II Kasui	8
7	MI Raudatul Muta'allimin Kasui	9
8	MI Bahrul Ulum Rebang Tangkas	16
9	MI Nurul Huda Rebang Tangkas	8
10	MI Nurul Hidayah Rebang Tangkas	14
11	MI Ma'arif Bumi Mulya	13
12	MI Al Husnayain Kasui	8
13	MIN 2 Way Kanan	20
14	MI Darul Ulum Pati Banjit	6
15	MI Al Istiqomah Talang Jaroh Banjit	4
16	MI Mathla'ul Anwar Campang 8 Banjit	5
17	MI Mathla'ul Anwar Gunung Baru	19
18	MI Darul Ulum tandau ulu	11
19	MI Mathla'ul Anwar Baradatu	7
20	MI Nurul Falah Baradatu	7
21	MIN 4 Way Kanan	18
22	MI PSM Suko Agung	14
23	MI PSM Panjul Agung	11
24	MI PSM Kebun Sri	14
25	MI Darul Ulum	12
26	MI PSM Purwo Agung	6
27	MI Raudatul Tholibin	14
28	MI GUPPI Pisang Baru	14
29	MIN 3 Way Kanan	17
30	MI Miftahul Huda Pagar Iman	12
31	MI Nabatul Iman Negeri Besar	13
32	MI Hidayatul Mubtadi'in Negara Jaya	12
33	MI Al Islamiyah Purwanegara	12
34	MI Hidayatul Muslihin Bumi Jaya	14
35	MI Makkah Kartajaya	13
36	MI Miftahul Huda Serupa Indah	13
37	MI Miftahul Ulum Negara Harja	12
38	MI Sabilussa'adah Bakti Negara	11
	Jumlah Keseluruhan	448

Sumber: Kemenag Kabupaten Way Kanan dan MKKM MI Way Kanan TP 2017/2018

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa dari 38 Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Way Kanan jumlah populasi seluruhnya dalam penelitian ini adalah 448 orang guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah 448 orang guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan tahun pelajaran 2017/2018.

## 2. Sampel

Menurut pendapat Sukardi, mengatakan bahwa "Sebagian jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel atau cuplikan"<sup>5</sup>. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang memenuhi syarat berikut: (1) diketahui jumlah populasinya; (2) pada taraf kesalahan (*significance level*) 1%, 5% dan 10%.<sup>6</sup> Berdasarkan perhitungan sampel penelitian Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, melalui rumus<sup>7</sup>:

$$\frac{\text{Jumlah populasi berdasarkan sekolah}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel keseluruhan}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 448 orang guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan diperoleh sampel sebanyak 195 orang guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dengan perincian sebagai berikut:

<sup>5</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 54.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 128

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 130

Tabel 3.2  
Sampel Penelitian

No	Nama MTs Negeri	Jml	Sampel
1	MIN 1 Way Kanan	22	10
2	MI Ma'arif Bumi Baru	10	4
3	MI Nurul Falah Umpu Bhakti	12	5
4	MI Miftahul Huda Tanjung Rejo	8	3
5	MI Hidayatul Mubtadiin Kasui	9	4
6	MI Miftahul Huda II Kasui	8	3
7	MI Raudatul Muta'allimin Kasui	9	4
8	MI Bahrul Ulum Rebang Tangkas	16	7
9	MI Nurul Huda Rebang Tangkas	8	3
10	MI Nurul Hidayah Rebang Tangkas	14	6
11	MI Ma'arif Bumi Mulya	13	6
12	MI Al Husnayain Kasui	8	3
13	MIN 2 Way Kanan	20	9
14	MI Darul Ulum Pati Banjit	6	3
15	MI Al Istiqomah Talang Jaroh Banjit	4	2
16	MI Mathla'ul Anwar Campang 8 Banjit	5	2
17	MI Mathla'ul Anwar Gunung Baru	19	8
18	MI Darul Ulum tandau ulu	11	5
19	MI Mathla'ul Anwar Baradatu	7	3
20	MI Nurul Falah Baradatu	7	3
21	MIN 4 Way Kanan	18	8
22	MI PSM Suko Agung	14	6
23	MI PSM Panjul Agung	11	5
24	MI PSM Kebun Sri	14	6
25	MI Darul Ulum	12	5
26	MI PSM Purwo Agung	6	3
27	MI Raudatul Tholibin	14	6
28	MI GUPPI Pisang Baru	14	6
29	MIN 3 Way Kanan	17	8
30	MI Miftahul Huda Pagar Iman	12	5
31	MI Nabatul Iman Negeri Besar	13	6
32	MI Hidayatul Mubtadi'in Negara Jaya	12	5
33	MI Al Islamiyah Purwanegara	12	5
34	MI Hidayatul Muslihin Bumi Jaya	14	6
35	MI Makkah Kartajaya	13	6
36	MI Miftahul Huda Serupa Indah	13	6
37	MI Miftahul Ulum Negara Harja	12	5
38	MI Sabilussa'adah Bakti Negara	11	5
	Jumlah Keseluruhan	448	195

Sumber: Kemenag Kabupaten Way Kanan dan MKKM MI Way Kanan TP 2017/2018

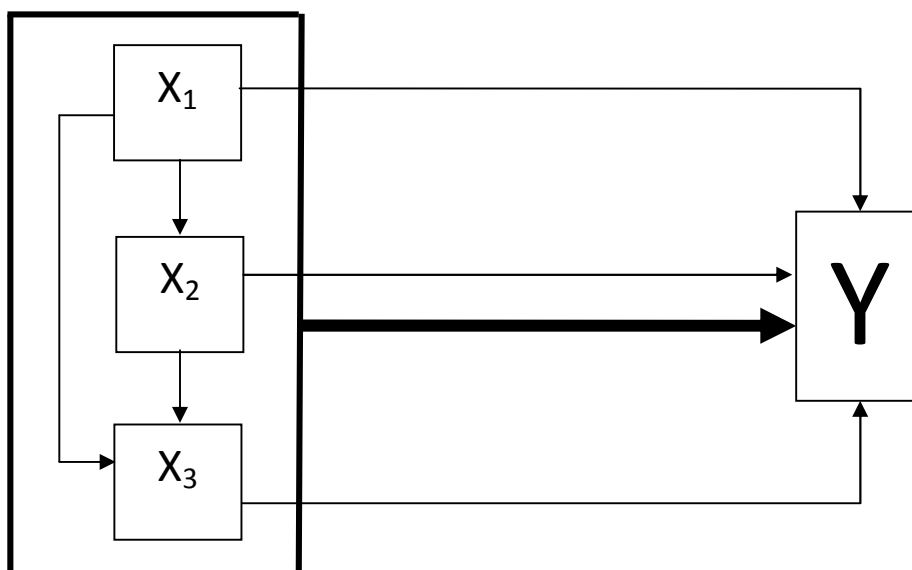
Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak yang jumlahnya seimbang pada masing-masing strata.<sup>8</sup> Teknik pengambilan sampel dengan *Proportional Random Sampling*, dilakukan dengan cara mengambil sampel secara acak dengan tidak ditentukan siapa orangnya yang penting berada di populasi penelitian yang telah ditentukan, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, yaitu 195 orang guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah: Keterampilan manajerial kepala madrasah ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), dan komitmen kerja guru ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja madrasah ( $Y$ ). Hubungan antara variabel penelitian ini dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, h. 93



Gambar 3.1 Pengaruh antar Variabel

Keterangan:

- $X_1$  = Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah  
 $X_2$  = Budaya Organisasi  
 $X_3$  = Komitmen Kerja Guru  
 $Y$  = Kinerja Madrasah

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Variabel Terikat

#### a. Definisi Operasional

Kinerja madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil prestasi atau hasil kerja yang dicapai madrasah yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif, serta menggambarkan sejauh mana madrasah telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkannya, dengan indikator penilaian kinerja madrasah meliputi:

- 1) Peserta didik: kehadiran/keaktifan, ketekunan/konsisten terhadap jadwal, kedisiplinan, laporan kesehatan, prestasi akademik, sikap

belajar, perilaku, persepsi terhadap lingkungan sekolah, dan pengalaman terhadap keadaan yang terjadi dalam proses belajar.

- 2) Guru dan pegawai: kehadiran, laporan pelaksanaan pembelajaran di kelas, laporan kesehatan, sikap, persepsi terhadap lingkungan sekolah, dan pengalaman terhadap keadaan yang terjadi pada proses pembelajaran.
- 3) Organisasi sekolah: iklim sekolah, laporan kemajuan sekolah, anggaran, persepsi orangtua terhadap lingkungan sekolah, dan laporan orangtua terhadap kejadian/peristiwa kekerasan di sekolah.

#### b. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Madrasah<sup>9</sup>

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kinerja Madrasah	Peserta didik	Kehadiran/Keaktifan
		Ketekunan/Konsisten terhadap jadwal
		Laporan kesehatan
		Prestasi akademik
		Sikap belajar
		Perilaku
		Persepsi terhadap lingkungan sekolah
		Pengalaman terhadap keadaan yang terjadi dalam proses belajar
	Guru dan Pegawai	Kehadiran
		Laporan pelaksanaan pembelajaran di kelas
		Laporan kesehatan
		Sikap
		Persepsi terhadap lingkungan sekolah
		Pengalaman terhadap keadaan yang

<sup>9</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, *Penjelasan PP Nomor 19 Tahun 2005*, h. 12 – 23



		terjadi pada proses pembelajaran
	Organisasi sekolah	Iklim sekolah
		Laporan kemajuan sekolah
		Anggaran
		Persepsi orangtua terhadap lingkungan sekolah
		Laporan orangtua terhadap kejadian/peristiwa kekerasan di sekolah

### c. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel kinerja madrasah (Y) yaitu kuesioner sebagai alat pengumpul data utama. Menurut Sutrisno Hadi kuesioner merupakan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat tersebut dipahami bahwa kuesioner merupakan alat pengumpul data utama yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden penelitian. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data berupa informasi secara tertulis langsung dari responden.

Kuesioner diberikan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan yang menjadi responden penelitian untuk mengetahui kinerja madrasah. Melalui kuesioner tersebut diharapkan dapat diperoleh informasi secara tertulis tentang kinerja Madrasah Ibtidaiyah

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Tasbit Fakultas Psikologi, 2003), h. 64

Se-Kabupaten Way Kanan. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut kemudian diolah oleh peneliti untuk melakukan pengujian hipotesis.

#### d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen diuji dengan korelasi skor butir dengan skor total menggunakan Rumus korelasi “*Product Moment (Pearson)*”<sup>11</sup>. :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- $\sum X$  = jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$  = jumlah hasil skor X dengan skor Y yang berpasangan
- $\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N = banyaknya subjek skor X dan skor Y yang berpasangan.

Analisis dilakukan terhadap semua instrumen dengan program komputer SPSS versi 21, dengan batas angka kritisnya 0,05. Kriteria pengujian dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel, jika r hitung > r tabel maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka dianggap tidak valid (*drop*, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), h. 368.

Pada penelitian ini jumlah responden uji coba sebanyak 20 orang sehingga  $r$  tabel diperoleh pada  $df$  18 (20-2) adalah 0,444.

Klasifikasi hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4  
Klasifikasi Skor Validitas Butir Soal Instrumen Penelitian<sup>12</sup>

Rentang	Keterangan
0,8 – 1,00	Sangat tinggi
0,6 – 0,79	Tinggi
0,4 – 0,59	Cukup
0,2 – 0,39	Rendah
0,0 – 0,19	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal, diketahui bahwa dari 145 item soal tentang kinerja madrasah ada 4 (empat) item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 27, 56, 73, dan 130 dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga hanya 141 item soal yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui tentang kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dalam penelitian ini.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur sehingga

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 100

hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>13</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali lagi saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split half*), berikut rumusnya<sup>14</sup>:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Analisis uji coba reliabilitas instrumen penelitian menggunakan alat bantu program statistik yaitu SPSS, dengan kriteria apabila nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,8 maka butir-butir pertanyaan reliabel.<sup>15</sup>

Berikut hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian tentang kinerja madrasah pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Madrasah

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kategori	Tingkat Reliabilitas
Kinerja Madrasah	0,990	0,444	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20,0

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 37

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 185-186

<sup>15</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 228

Berdasarkan data pada tabel 3.5, diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian tentang kinerja madrasah yang diajukan dalam penelitian ini reliabel karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , sehingga butir-butir item pada variabel kinerja madrasah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau benar dalam menghasilkan informasi mengenai kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dalam penelitian ini.

## **2. Instrumen Variabel Bebas**

### **a. Definisi Operasional**

#### **1) Variabel Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah ( $X_1$ )**

Keterampilan manajerial kepala madrasah adalah kemampuan yang harus dimiliki kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer, dengan indikator: 1) keterampilan konseptual yaitu memahami dan mengoperasikan organisasi, 2) keterampilan *interpersonal relationship*, yaitu keterampilan untuk bekerjasama, memotivasi dan memimpin, 3) keterampilan teknik, yaitu keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

#### **2) Variabel Budaya Organisasi ( $X_2$ )**

Budaya organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala

madrasah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar madrasah. Karakteristik budaya organisasi meliputi: kepemimpinan, inovasi, inisiatif individu, toleransi terhadap resiko, pengarahan, integrasi, dukungan manajemen, pengawasan, identitas, sistem penghargaan, toleransi terhadap konflik, dan pola komunikasi.

### 3) Variabel Komitmen Kerja Guru (X<sub>3</sub>)

Komitmen kerja guru yang dimaksud adalah keinginan guru untuk mempertahankan keanggotaannya dalam madrasah dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan madrasah dan kualitas pendidikan yang lebih baik, dengan indikator meliputi (1) komitmen afektif, (2) komitmen berkelanjutan (3) komitmen normatif.

#### b. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.6  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Bebas

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah <sup>16</sup>	keterampilan konseptual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memahami manajemen organisasi</li> <li>• Kemampuan mengoperasikan organisasi</li> </ul>
	keterampilan <i>interpersonal relationship</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan dalam memotivasi</li> <li>• Keterampilan dalam memimpin</li> <li>• Keterampilan dalam</li> </ul>

<sup>16</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 151

		<p>bekerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan menjadi teladan yang baik</li> <li>• Keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi</li> </ul>
	keterampilan teknik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan dalam menggunakan pengetahuannya</li> <li>• Keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran</li> <li>• Keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran</li> <li>• Keterampilan dalam menyelesaikan masalah</li> <li>• Keterampilan dalam menggunakan teknologi</li> </ul>
Budaya Organisasi <sup>17</sup>	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin yang demokratis</li> <li>• Pemimpin yang tegas, disiplin, dan berwibawa</li> </ul>
	Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan keluasaan kepada guru untuk melakukan inovasi</li> </ul>
	Inisiatif individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru diberikan kewenangan untuk mengambil keputusan</li> <li>• Guru diberikan tanggung jawab sendiri</li> </ul>
	Toleransi terhadap resiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru didorong untuk lebih agresif, inovatif, dan mau menghadapi resiko di dalam pekerjaannya</li> </ul>
	Pengarahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kejelasan visi, misi dan tujuan</li> <li>• Ada penjelasan tugas masing-masing pegawai</li> </ul>
	Integrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sama dalam tim</li> <li>• Saling membantu</li> </ul>
	Dukungan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• para manajer memberikan bantuan dan dukungan</li> </ul>

<sup>17</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 94

		terhadap bawahannya dalam melaksanakan tugas.
	Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• adanya pengawasan dan penilaian terhadap kinerja guru</li> </ul>
	Identitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kebanggaan terhadap madrasah</li> </ul>
	Sistem penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kenaikan gaji dan promosi sesuai dengan kinerja karyawannya.</li> </ul>
	Toleransi terhadap konflik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya usaha mendorong guru/pegawai untuk kritis terhadap konflik yang terjadi.</li> </ul>
	Pola komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya komunikasi timbal balik yang efektif antar semua unsur madrasah</li> </ul>
Komitmen Kerja Guru <sup>18</sup>	Komitmen afektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ikatan emosional dengan madrasah</li> </ul>
	Komitmen berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertahan karena mengharapkan gaji</li> <li>• Bertahan karena menerima keuntungan lainnya dari madrasah</li> <li>• Bertahan karena memiliki harapan besar terhadap madrasah</li> </ul>
	Komitmen normatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran akan profesinya yang mulia</li> <li>• Kesadaran akan kewajiban</li> <li>• Keikhlasan</li> </ul>

### c. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel bebas yaitu Keterampilan manajerial kepala madrasah ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), dan komitmen kerja guru ( $X_3$ ) menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama. Kuesioner diberikan

<sup>18</sup> Meyer, John. P., Allen, Natilie. J, *Management At Work*. ( John Wiley & Sons, Inc., New York, 1990), h. 102



kepada guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan yang menjadi responden penelitian untuk mengetahui tentang keterampilan manajerial kepala madrasah ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), dan komitmen kerja guru ( $X_3$ ). Melalui kuesioner tersebut diharapkan dapat diperoleh informasi secara tertulis tentang keterampilan manajerial kepala madrasah ( $X_1$ ), budaya organisasi ( $X_2$ ), dan komitmen kerja guru ( $X_3$ ) di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut kemudian diolah oleh peneliti untuk melakukan pengujian hipotesis.

#### d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen diuji dengan korelasi skor butir dengan skor total menggunakan Rumus korelasi “*Product Moment (Pearson)*”<sup>19</sup>. :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- $\sum X$  = jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum XY$  = jumlah hasil skor X dengan skor Y yang berpasangan
- $\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- N = banyaknya subjek skor X dan skor Y yang berpasangan.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), h. 368.

Analisis dilakukan terhadap semua instrumen dengan program komputer SPSS versi 21, dengan batas angka kritisnya 0,05. Kriteria pengujian dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dianggap tidak valid (*drop*, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini jumlah responden uji coba sebanyak 20 orang sehingga  $r$  tabel diperoleh pada  $df$  18 (20-2) adalah 0,444.

Hasil uji validitas instrumen penelitian tentang keterampilan manajerial kepala madrasah, diketahui bahwa dari 34 item soal ada 2 (dua) item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 9 dan 13 dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga hanya 32 item soal yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui tentang keterampilan manajerial kepala Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas instrumen penelitian tentang budaya organisasi, diketahui bahwa dari 40 item soal ada 2 (dua) item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 15 dan 26 dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga hanya 38 item soal yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui tentang budaya organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas instrumen penelitian tentang komitmen guru, diketahui bahwa dari 25 item soal semua valid dikarenakan semua nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga hanya 25 item soal dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui komitmen kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dalam penelitian ini.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>20</sup> Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali lagi saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half), berikut rumusnya<sup>21</sup>:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Analisis uji coba reliabilitas instrumen penelitian menggunakan alat bantu program statistik yaitu SPSS, dengan kriteria apabila nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,8

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 37

<sup>21</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 185-186

maka butir-butir pertanyaan reliabel.<sup>22</sup> Berikut hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian tentang kinerja madrasah pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Bebas

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kategori	Tingkat Reliabilitas
Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah	0,962	0,444	Reliabel	Sangat Tinggi
Budaya Organisasi	0,971	0,444	Reliabel	Sangat Tinggi
Komitmen Kerja Guru	0,942	0,444	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil pengolahan data melalui SPSS versi 20,0

Berdasarkan data pada tabel 3.8, diketahui bahwa seluruh instrumen penelitian tentang keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi, dan komitmen kerja guru yang diajukan dalam penelitian ini reliabel karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , sehingga butir-butir item pada variabel keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi, dan komitmen kerja guru reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau benar dalam menghasilkan informasi mengenai keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi, dan komitmen kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan dalam penelitian ini.

<sup>22</sup> Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, h. 228

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan untuk Analisis Data

Sebagai persyaratan untuk pengujian hipotesis inferensial<sup>23</sup>, dilakukan pengujian tentang asumsi normal, homogenitas, dan linieritas. Menurut Kadir, uji normalitas, homogenitas dan linieritas dilakukan bertujuan untuk menentukan jenis teknik analisis atau statistik uji yang akan digunakan.<sup>24</sup> Teknik analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris yaitu analisis path dan regresi, maka disyaratkan melakukan uji normalitas, homogenitas, dan linieritas terlebih dahulu.<sup>25</sup>

#### a. Uji normalitas

Menurut Sugiyono penggunaan statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>26</sup> Selanjutnya beliau juga mengemukakan bahwa terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat.<sup>27</sup> Dalam pengujian normalitas data, peneliti menggunakan aplikasi program SPSS dengan kriteria uji, apabila nilai  $r$  (*probability value/critical value*) lebih besar atau sama dengan ( $=$ ) dari

---

<sup>23</sup> Berdasarkan fase atau tujuan analisis, statistik terbagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk pengambilan kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel. Dengan demikian, teknik statistik inferensial membantu peneliti mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi, prediksi data sampel untuk data yang lebih banyak (populasi).

<sup>24</sup> Kadir, *Statistik Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 143

<sup>25</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, h. 82

<sup>26</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 241

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 241

tingkat  $\alpha$  yang ditentukan maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel yang diuji mengikuti distribusi normal.<sup>28</sup>

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan penulis kemukakan ini adalah dengan metode Bartlett dan varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan Tabel F. Menurut Riduwan, untuk uji homogenitas digunakan Uji Bartlett,<sup>29</sup> dengan rumus:

$$X^2_{hitung} = (\ln 10) \{ B - (db) \log S_i^2 \}.$$

Kriteria uji: apabila  $X^2_h < X^2_t$  maka kelompok data berasal dari populasi yang homogen. Analisis uji homogenitas dilakukan dengan dengan alat bantu program SPSS versi 21 dan program *microsoft office excel*.

### c. Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dilakukan untuk mengetahui data pada variabel X dan variabel Y bersifat linier atau tidak, dengan kriteria uji apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikansi pada *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier.<sup>30</sup>

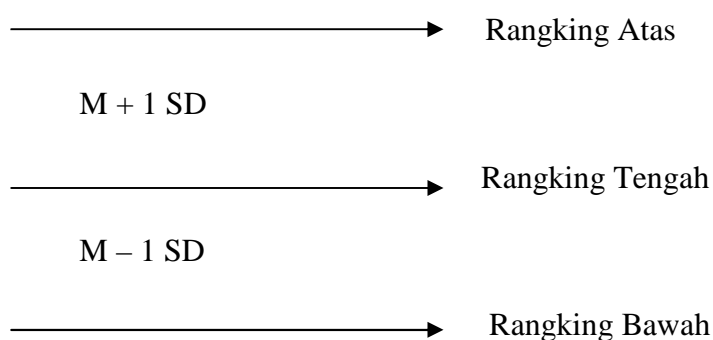
<sup>28</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Op. Cit.*, h. 83

<sup>29</sup> Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 119

<sup>30</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 109

#### d. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk melihat atau mengetahui tingkat variabel penelitian berdasarkan kuesioner yang disebarkan digunakan rumus dengan perhitungan sebagai berikut<sup>31</sup>:



Berdasarkan hasil jawaban responden tersebut dengan menggunakan rumus skala tiga, sebagai berikut.

Baik           =  $M + 1 \times SD$

Cukup       = Antara  $M + 1 \times SD$  dan  $M - 1 \times SD$

Kurang       =  $M - 1 \times SD$

Berdasarkan rumusan di atas maka akan diketahui frekuensi dan persentase atas/baik, tengah/cukup, dan bawah/kurang masing-masing variabel, yang kemudian akan dideskripsikan tingkat capaian setiap variabel tersebut dalam bentuk tabel maupun diagram atau grafik.

---

<sup>31</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1997), h. 162

### e. Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki 10 (sepuluh) hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan teknik analisis statistik. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis jalur (*path analysis*) dan analisis regresi ganda.

#### 1) Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Karena pada hipotesis 1 – 3 menguji pengaruh antar variabel X dan hipotesis 4 – 6 menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebagaimana yang dikemukakan Kadir bahwa tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X (*independent variable*) terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X.<sup>32</sup>

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama – sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Sebagaimana yang dikemukakan Sambas Ali Muhidin bahwa analisis jalur (*Path Analysis*) bertujuan untuk mengetahui hubungan secara langsung dan tidak langsung seperangkat variabel sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel terikat.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Kadir, *Op. Cit.*, h. 240

<sup>33</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Op. Cit.*, h. 221



Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a) Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur
- b) Menentukan matrik korelasi di mana data mentah yang digunakan berasal
- c) Menghitung matrik invers dari variabel independent
- d) Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap variabel dependent
- e) Menghitung  $R^2(y \text{ x } \dots \text{ x } k)$  yang merupakan koefisien determinasi total
- f) Menghitung koefisien jalur variabel residu
- g) Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
- h) Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Koefisien Jalur ( )

$$y_{x_i} = by_{x_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n X_{th}^2}{\sum_{h=1}^n Y_{th}^2}}; 1, 2, \dots, k$$

Dimana  $by_{x_i}$  dapat ditentukan melalui

$$by_{x_i} = \sum_{h=1}^n C_{ij} \cdot \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h : i = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

$y_{x_i}$  = Koefisien jalur dari variabel  $X_i$  terhadap Y

$by_{x_i}$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_i$  terhadap Y

## b) Menghitung Koefisien Korelasi (R)

$$...YX_i = \frac{-CR_{yx_i}}{cry_y}; i = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

$YX_i$  = Koefisien jalur dari variabel  $X_i$  terhadap Y

$CR_{yx_i}$  = Unsur atau elemen pada baris ke-y dan kolom ke- $x_i$  dari matriks inversi korelasi

$Cry_y$  = Unsur atau elemen pada baris ke-y dan kolom ke-y dari matriks inversi korelasi

Besarnya r menunjukkan hubungan antara X dan Y, sedangkan pengaruh yang terjadi diukur oleh  $r^2$  (koefisien determinasi) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

## c) Menghitung Faktor Residu ( )

Sedangkan pengaruh variabel lainnya atau faktor residu/sisa dapat ditentukan melalui:

$$...yV_i = \sqrt{1 - R^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k}}$$

$$\text{Dimana } R^2_{y_i x_1 x_2 \dots x_k} = \sum_{i=1}^k ...y x_i r_{yx_i}$$

Pengujian secara keseluruhan mengenai ada tidaknya pengaruh  $X_i$  terhadap Y digunakan uji F dengan derajat kebebasan  $df=n-1$  dan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria hipotesis diterima apabila nilai signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha (0,05)$  yang digunakan.

## 2) Analisis Regresi Ganda

Adapun pengujian hipotesis ketujuh dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>34</sup> Persamaan matematisnya adalah:

$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots$ . Koefisien a dan b dihitung dengan rumus<sup>35</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian keberartian regresi sederhana dengan kriteria yang digunakan adalah apabila nilai r lebih besar dari nilai r tertentu maka Ho diterima. Sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari (<) nilai r tertentu maka Ho ditolak.<sup>36</sup> Setelah diketahui besarnya pengaruh antar variabel, untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan pengaruh antara variabel, secara sederhana berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi dari *Guilford Empirical Rules* berikut:

Tabel 3.8  
Tingkat Keeratan Pengaruh<sup>37</sup>

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 - < 0,20	Pengaruh sangat lemah
≥ 0,20 - < 0,40	Pengaruh rendah
≥ 0,40 - < 0,70	Pengaruh sedang/cukup
≥ 0,70 - < 0,90	Pengaruh kuat/tinggi
≥ 0,90 - ≤ 1,00	Pengaruh sangat kuat/ sangat tinggi

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 198

<sup>35</sup> *Ibid.*

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 128

Untuk memudahkan perhitungan dalam menganalisis data dengan mempergunakan berbagai rumus tersebut, penulis menggunakan alat bantu komputer dengan fasilitas program SPSS versi 21. Program SPSS yang merupakan singkatan dari *Statistical Product and Service Solutions*, yaitu sebuah program aplikasi di komputer yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis.<sup>38</sup>

## **G. Hipotesis Statistika**

### **1. Hipotesis Pertama**

$$H_a : \sim_1 \neq \sim_2$$

Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap budaya organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

$$H_o : \sim_1 = \sim_2$$

Tidak ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap budaya organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

### **2. Hipotesis Kedua**

$$H_a : \sim_1 \neq \sim_2$$

Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap komitmen kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

$$H_o : \sim_1 = \sim_2$$

Tidak ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap komitmen kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 5

### 3. Hipotesis Ketiga

Ha :  $\sim_1 \neq \sim_2$

Ada pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

Ho :  $\sim_1 = \sim_2$

Tidak ada pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

### 4. Hipotesis Keempat

Ha :  $\sim_1 \neq \sim_2$

Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

Ho :  $\sim_1 = \sim_2$

Tidak ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

### 5. Hipotesis Kelima

Ha :  $\sim_1 \neq \sim_2$

Ada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

Ho :  $\sim_1 = \sim_2$

Tidak ada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

## 6. Hipotesis Keenam

Ha :  $\sim_1 \neq \sim_2$

Ada pengaruh komitmen kerja guru terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

Ho :  $\sim_1 = \sim_2$

Tidak ada pengaruh komitmen kerja guru terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

## 7. Hipotesis Ketujuh

Ha :  $\sim_1 \neq \sim_2$

Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi, dan komitmen kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.

Ho :  $\sim_1 = \sim_2$

Tidak ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah, budaya organisasi, dan komitmen kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Way Kanan.